

KIRIM RIBUAN ‘SPARE PART’ KE JEPANG

BLUD UPT Logam Gandeng Warga Lokal

YOGYA (KR) - Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Logam Kota Yogya mulai berani menggandeng warga lokal. Terutama seiring lonjakan permintaan *spare part* dari salah satu perusahaan energi di Jepang.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperinkop UKM) Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menilai kepercayaan yang diberikan oleh perusahaan Jepang tersebut merupakan prestasi tersendiri bagi BLUD UPT Logam. “Selama ini produksinya ialah alat masak kemudian merambah ke alat kesehatan, aksesoris kendaraan dan sekarang *spare part* lampu. Dampaknya pun luas karena bisa memberdayakan warga sekitar sehingga aspek tenaga kerja dan bina lingkungan bisa terakomodasi,” urainya, Senin (8/3).

Selain fokus melayani kerja

sama dengan pihak industri, Tri Karyadi mengaku pihaknya sudah merancang BLUD UPT Logam menjadi wisata edukasi. Terutama pada tahun 2022 mendatang dengan menjalin kerja sama Dinas Pariwisata maupun Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Hal ini karena sasarannya ialah pelajar tingkat SMK yang hendak mengenal industri logam.

Kepala BLUD UPT Logam Kota Yogya Nafi’ul Minan atau akrab disapa Aan, membenarkan mulai menggandeng warga lokal. Akan tetapi tahap awal masih sebatas tenaga untuk pekerjaan *finishing* produk. Namun ke depan

diharapkan bisa diperluas tidak hanya sekadar tenaga *finishing* melainkan suplayer *ingot* maupun operator mesin injeksi. “Selama ini *ingot* masih mengandalkan dari luar kota karena kurasi dari perusahaan Jepang sangat ketat. Tidak sebatas produk bagus tetapi kestabilannya juga,” urainya.

Material *ingot* tersebut ialah berupa aluminium bekas atau rongsok yang dipanaskan menjadi cetakan. Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kota Yogya diharapkan memiliki standar produksi yang stabil agar bisa menjadi pemasok material ke BLUD UPT Logam.

Terkait *spare part* yang dikirim ke Jepang ialah berupa *downlet reflector* lampu pijar. Perusahaan tersebut permintaannya mencapai 12.000 unit perbulan. Akan tetapi pihaknya baru bisa memenuhi sekitar 4.000 unit. Hal

ini karena kapasitas produksinya belum sesuai dengan tenaga *finishing* yang masih dilakukan secara manual. Keberhasilan kerja sama dengan Jepang itu pun berkat campur tangan PT YPTI Kalasan. “Saat proses peninjakan, pihak Jepang datang langsung ke sini. Tidak cukup hanya dengan produk yang bagus tapi bagaimana administrasi manajemennya, keamanannya, standarnya dan sebagainya. Mereka juga cukup disiplin dan siap membantu jika ada persoalan manajemen,” urainya.

Permintaan dari salah satu perusahaan di Jepang itu pun bahkan akan diperluas. Terutama kebutuhan cover mesin pompa air yang kebutuhannya juga mencapai ribuan unit perbulan. Akan tetapi BLUD UPT Logam saat ini masih fokus melayani permintaan *downlet reflector* lampu pijar terlebih dahulu. **(Dhi)-d**

GENCARKAN EDUKASI, FOKUS ANTISIPASI

Pemkot Bentuk Tim Pencegahan Perdagangan Orang

YOGYA (KR) - Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya berinisiatif membentuk tim pencegahan tindak pidana perdagangan orang. Potensi kasus tersebut di Kota Yogya sebetulnya cukup rendah namun banyak masyarakat yang belum memahami dengan baik.

Menurut Kepala DP3P2AKB Kota Yogya Edy Muhammad, kasus perdagangan orang sebenarnya kerap beririsan dengan kasus lain yang jamak ditemui di masyarakat. “Banyak masyarakat yang belum memahami kasus ini dengan baik. Sehingga kami bentuk tim untuk mencegah agar jangan sampai terjadi,” ujarnya, Senin (8/3).

Dicontohkannya salah satu potensi kasus tindak pidana perdagangan orang ialah saat adopsi anak. Terutama yang melibatkan per-

antara kemudian meminta sejumlah uang untuk kepentingan adopsi. Kasus tersebut pun pernah terjadi di Kota Yogya dan masuk ke ranah hukum serta ditangani oleh pihak kepolisian.

Edy menambahkan, potensi kasus serupa juga bisa terjadi pada saat rekrutmen tenaga kerja. Pekerja yang sudah direkrut tidak ditempatkan atau disalurkan sesuai lamaran pekerjaan yang diajukan tetapi justru dijual untuk dipekerjakan ke bidang lain. “Bisa juga mempekerjakan anak di bawah umur. Keadaan-keadaan yang berpotensi atau menjurus pada kasus tindak pidana perdagangan orang ini yang harus dipahami oleh masyarakat luas supaya tidak terjadi di Kota Yogya,” urainya.

Oleh karena itu, keberadaan tim pencegahan tindak pidana perdagangan orang diharapkan dapat menjadi wadah untuk edukasi

dan sosialisasi ke masyarakat. Tujuannya lebih fokus pada upaya antisipasi. Masyarakat yang menghadapi kasus yang mengarah pada perdagangan orang bisa juga bisa berkonsultasi ke dinas. Bahkan jika diperlukan bantuan hukum akan disampaikan ke kepolisian.

Edy menjelaskan, tim tersebut tidak hanya berasal dari DP3AP2KB Kota Yogya tetapi juga berasal dari kepolisian, pengacara, lembaga sosial masyarakat, serta sejumlah organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemkot Yogya. Tim akan berupaya melakukan edukasi dan sosialisasi secara masif ke masyarakat. “Potensi tindak pidana perdagangan orang di Kota Yogya memang rendah, tetapi jangan sampai kondisi ini hanya merupakan fenomena gunung es. Sehingga masyarakat harus paham betul terkait apa yang dimaksud dengan perdagangan orang,” paparnya. **(Dhi)-d**

ANTISIPASI BENCANA DI MUSIM HUJAN

Optimalkan Koordinasi dan Pencegahan

YOGYA (KR) - Peningkatan intensitas hujan yang terjadi di sejumlah daerah termasuk DIY perlu menjadi perhatian bersama. Terutama yang berkaitan dengan kemungkinan terjadinya banjir dan tanah longsor. Pasalnya pada puncak musim penghujan seperti sekarang ancaman datangnya bencana bisa terjadi setiap saat. Menyadari akan hal itu, Pemda DIY (BPBD) DIY telah menyiapkan sejumlah langkah antisipasi. Di antaranya dengan memasang bronjong untuk mengontrol luapan air, hingga menyediakan tempat evakuasi warga, dan logistik bila bencana banjir terjadi.

“Dalam kondisi seperti sekarang bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan angin kencang bisa menjadi ancaman yang datang setiap saat. Guna mengantisipasi hal-hal tidak diinginkan kami melakukan antisipasi dengan memasang bronjong. Termasuk jika terjadi banjir bagaimana evakuasi dan penyediaan logistik,” kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Senin (8/3).

Baskara Aji mengatakan, guna mengoptimalkan penanganan dan melakukan antisipasi, Pemda DIY terus berkoordinasi dengan BMKG, khususnya yang berkaitan dengan cuaca. Semua itu dilakukan untuk memudahkan antisipasi atau penangan terhadap kemungkinan terjadinya bencana alam. Sehingga saat terjadi bencana alam masyarakat bisa mengetahui langkah apa yang perlu dilakukan.

Tidak hanya itu supaya hasilnya bisa optimal, BPBD DIY melakukan pemetaan terhadap daerah-daerah rawan longsor atau banjir di DIY. Walaupun secara garis besar persebarannya tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

“Kalau untuk dana terkait yang akan digunakan untuk penanganan bencana alam telah disiapkan anggaran dari dana Belanja Tak Terduga (BTT). Seandainya karena sesuatu hal dana yang tersedia tak mencukupi, Pemda DIY bisa memanfaatkan dana kecenderungan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB),” ungkapnya. **(Ria)-d**

DIES KE-75 FK-KMK UGM

Kompetensi Tenaga Kesehatan Harus Kuat



KR-Istimewa

Dekan Prof Ova Emilia menyampaikan laporan dalam Puncak Dies ke-75 FK-KMK UGM.

YOGYA (KR) - Pergerakan revolusi industri 4.0 dan pandemi Covid-19 mendorong gerakan perubahan institusi pendidikan kedokteran. Pembenahan sistem informasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, evaluasi kerja, penataan model dan rencana kerja menjadi rangkaian upaya institusi menghadapi double disrupti.

Demikian disampaikan Menteri Sekretaris Negara RI, Prof Dr Pratikno MSocSc saat menyampaikan orasi ilmiahnya pada puncak Dies ke-75 atau Lustrum ke-15 Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM secara daring, Jumat (5/3).

Menurut Pratikno, pengembangan konten pembelajaran dan penelitian saat ini memerlukan sinergi berbagai lintas disiplin ilmu dan pengetahuan. Untuk saat ini tidak lagi ada mono disiplin dan negara juga membutuhkan SDM dengan talenta hybrid skills.

“Oleh karenanya, kompetensi seorang tenaga kesehatan harus kuat dan diimbangi dengan soft skills yang sering disebut sebagai esen-

sial skills seperti komunikasi, etika, manajemen, integritas, kolaborasi dan tentunya pembelajar sejati,” ujarnya.

Dekan FK-KMK UGM, Prof dr Ova Emilia MMedEd SpOG(K) PhD mengungkapkan, FK-KMK UGM di usianya yang ke-75 tahun telah melakukan beragam proses adaptasi dan perkembangan institusi. Bahkan, di masa pandemi Covid-19 beragam inovasi tersebut telah muncul, di antaranya produk-produk semacam GeNose, RI-GHA, Venindo, Gama Swab Chamber, Loker Disinfeksi, Surveilans Skrining, maupun Genome Sequencing.

“Berbagai inovasi tersebut dikembangkan oleh sivitas fakultas secara terintegrasi bersama peneliti dari disiplin lain dan juga bekerja sama dengan rumah sakit dalam jejaring AHS dan industri,” katanya. Secara khusus dalam dies kali ini diluncurkan dua buku monumental. Yaitu Buku Laporan Dekan 2016 - 2020, Integritas dan Integritas dalam Tridarma dan Buku Merawat Keutamaan Demi Kesehatan Bermartabat. **(Dev)-d**

Hari Ini, Gangguan Air PDAM

Di Malioboro dan Jalan Magelang

YOGYA (KR) - Sehubungan dengan adanya pengurusan di Reservoir Gemawang, yang akan dilaksanakan hari ini, Selasa hingga Kamis (9-11/3) pukul 09.00 WIB sampai selesai, maka layanan air minum dari Perumda PDAM Tirtamarta, akan mengalami gangguan distribusi di sejumlah wilayah.

Wilayah yang akan mengalami gangguan distribusi air bersih meliputi Jalan Magelang dan sekitarnya, Popongan, Jalan Jambon dan sekitarnya, Jatimulyo, Ba-

ngunrejo, Blunyahrejo, Blambangan, Taman Griya Indah Timur dan Karangwaru. Selain itu gangguan distribusi air bersih dari PDAM Tirtamarta juga akan terjadi di Jalan Malioboro, Jalan Mangkubumi, Gowongan, Jalan Diponegoro, Jalan Mataram, Gondomanan dan sekitarnya.

Untuk itu para pelanggan di wilayah tersebut diharapkan untuk mengantisipasi. Perumda PDAM Tirtamarta akan mengupayakan pelayanan air minum normal kembali secepatnya. **(*)-d**

UMBY DAN LSP APMINDO TEKEN MOU

Sepakati Kerja Sama Uji Kompetensi

YOGYA (KR) - Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) terus lakukan penetrasi. Kali ini, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UMBY bersama LSP Akuntansi Perpajakan dan Manajemen Indonesia (Apmindo) menandatangani nota kesepahaman tentang kerja sama uji kompetensi.

Ketua LSP UMBY, Astri Wulandari SIKom MA mengatakan, ekspansi ini bertujuan mencapai lebih banyak sumber daya manusia (SDM) yang memiliki sertifikat kompetensi di bidang akuntansi. “Sertifikat kompetensi sangat dibutuhkan dan dapat membantu mahasiswa yang akan bersaing masuk ke dunia kerja,” katanya, Senin (8/3).

Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) di-

lakukan Ketua LSP UMBY Astri Wulandari SIKom MA bersama Rony Wardhana SE MAK CPA CTA. MoU berisikan kerja sama yang dilakukan, yakni sertifikasi atau uji kompetensi untuk para peserta bidang Akuntansi dan Perpajakan. Dalam hal ini adalah bagi mahasiswa atau alumni serta pencari kerja atau pekerja yang terdaftar pada pihak LSP UMBY.

Menurut Astri, pelaksanaan sertifikasi uji kompetensi semacam ini telah sesuai UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menerangkan, Sertifikat Kompetensi merupakan dokumen yang membuat pernyataan mengenai kompetensi lulusan sesuai keahlian dalam cabang ilmunya atau memiliki prestasi di luar program studinya. **(Dev)-d**

KHUSUS BAGI KELUARGA MENUJU SEJAHTERA

Santunan Kematian Naik Jadi Rp 3 Juta

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menaikkan alokasi santunan kematian dari Rp 2 juta menjadi Rp 3 juta tiap jenazah. Kebijakan tersebut mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi saat ini. Terutama untuk kebutuhan pengurusan jenazah.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Maryustion Tonang, mengungkapkan besaran santunan kematian memang harus menyesuaikan kondisi faktual. “Sejak tahun 2018 besaran Rp 2 juta. Kami juga melihat kebutuhan biaya mengurus jenazah saat ini pun tidak sedikit. Sehingga coba dinaikkan menjadi Rp 3 juta,” jelasnya, Senin (8/3).

Biaya pengurusan jenazah yang

cenderung tinggi antara lain untuk bedah bumi maupun upacara pemakaman. Bagi keluarga pra sejahtera, biaya operasional pemakaman agar jenazah keluarganya dapat dikuburkan dengan layak bisa menjadi persoalan. Oleh karena itu, Pemkot berupaya selalu mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi yang berkembang.

Maryustion menjelaskan, santunan kematian pun hanya khusus diberikan bagi pemegang kartu Keluarga Menuju Sejahtera (KMS). Setiap anggota keluarga pemegang KMS yang meninggal dunia, maka berhak untuk mengajukan ke Dinsosnakertrans Kota Yogya. “Santunan ini untuk membantu biaya pemakaman.

Bentuk perhatian pemerintah terhadap warga dari keluarga pra sejahtera yang tengah berduka. Makanya jika ada anggota keluarga yang meninggal dunia, silakan diajukan,” urainya.

Syarat pengajuan santunan kematian ialah menyerahkan akta kematian, kartu KMS serta kartu keluarga. Berkas tersebut sebelumnya diajukan ke kantor keluarga terlebih dahulu guna mendapatkan verifikasi. Setelah memperoleh tanda terima, lantas diajukan ke Dinsosnakertrans Kota Yogya untuk proses pencairan. Kendati bentuknya bantuan sosial, namun penerima tidak akan ditagih laporan pertanggungjawaban karena sudah menjadi satu bagian saat berkas persyaratan.

Selama satu tahun ini, Dinsosnakertrans Kota Yogya mengalokasikan santunan kematian untuk 600 orang. Jumlah tersebut berdasarkan rata-rata akses santunan kematian pada tahun-tahun sebelumnya. Namun demikian, jika anggaran tidak terserap maka otomatis masuk kas daerah. Sebaliknya, jika anggota keluarga pemegang KMS yang meninggal dunia secara kumulatif lebih dari 600 orang, tetap bisa dialokasikan tambahan. “Batas akhir pengajuannya ialah 30 hari setelah kematian. Sampai sekarang sudah ada 102 berkas yang mengajukan namun pencairannya masih menunggu regulasi terkait bantuan sosial,” tandasnya. **(Dhi)-d**